

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR PERILAKU DAN LINGKUNGAN PADA BANGUNAN *PUBLIC SERVICE MALL* DI KABUPATEN SLEMAN

**Fernandha
Yulian Kusuma^[1]
Endy Marlina^[2]**

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]frndhayk@gmail.com
^[2]endy.marlina@uty.ac.id

Abstrak

Perkembangan pelayanan publik di Indonesia yang memprihatinkan sedang menjadi perhatian bagi beberapa pihak, baik dari pemerintahan maupun masyarakatnya. Kondisi ini sejalan dengan program nawacita mengenai pelayanan publik. Program ini juga menjadi salah satu fokus Kabupaten Sleman, salah satu kabupaten dengan indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang mengalami penurunan sebesar 1,49% pada tahun 2020. Hal ini diantaranya disebabkan karena belum terfasilitasinya pelayanan publik secara optimal. *Public Service Mall* adalah strategi untuk mewujudkan pelayanan yang efektif dan efisien dan diharapkan dapat berjalan secara optimal. Perancangan *Public Service Mall* ini lebih menekankan pada kenyamanan seseorang saat mendapatkan pelayanan (masyarakat) dan memberikan pelayanan (pegawai) yang dikembangkan dengan konsep arsitektur perilaku dan lingkungan. Metode perancangan dikembangkan dari pendekatan arsitektur perilaku dan lingkungan yang dikombinasikan dengan teori efektivitas dan teori efisiensi dalam mengoptimalkan kegiatan pelayanan yang ada. Pengembangan ruang didasarkan pada analisis karakter dan perilaku pengguna dengan mempertimbangkan kegiatan dan kemampuan gerakannya. *Public Service Mall* juga dilengkapi berbagai macam fasilitas pendukung sosial dan ekonomi *indoor* maupun *outdoor*, diharapkan mampu memberikan pelayanan prima serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Kata kunci: Arsitektur Perilaku dan Lingkungan, Perancangan, *Public Service Mall*.

Abstract

Poor public services in Indonesia are being considered by several parties, both government and the community. This condition is in line with the Nawacita program concerning public services. Moreover, this program is one of the main focuses of Sleman Regency, where its community satisfaction index (IKM) decreases by 1.49% in 2020. This happens because there are no public service facilities that have been implemented optimally. *Public Service Mall* is a strategy to realize an effective and efficient service, which is expected to run optimally. This *Public Service Mall* is designed with more emphasis on the comfort of the users when getting services (the community) and the party who provides services (employees), which is developed based on the behavioral and environmental architecture concept. Thus, the behavioral and environmental architecture concept is used to improve the comfort and safety of both employees and the community. The design method uses a behavioral and environmental architectural approach combined with the theory of effectiveness and efficiency to optimize the existing service facilities. Space is developed based on the analysis of the users' character and behavior by considering their activities and movement abilities. Furthermore, the *Public Service Mall* is equipped with various kinds of social and economic support facilities, both *indoor* and *outdoor*. This is expected to be able to provide excellent service and to improve the economy of the surrounding community.

Keywords: Behavioral and Environmental Architecture, Designing, *Public Service Mall*.

Daftar Pustaka

SUMBER BUKU/REFERENSI :

- Ching, F. D. (1979). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan* (terjemahan edisi ketiga). Jakarta: Erlangga.
Ernst, N. (1996). *Data arsitek jilid 1*. Jakarta, Erlangga.
Ernst, N. (1996). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

SUMBER JURNAL :

- Abdulrachman, A. (1973). *Human relations untuk management (teori dan praktek)*. Lembaga Administrasi Negara.
- Alvionita, I. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Probolinggo. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*, 2(1), 33-38.
- Erdina, T. V., & Hariani, D. (2017). Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 334-354.
- Haryani, T. N., & Puryatama, A. F. (2020). PELAYANAN PRIMA MELALUI PENYELENGGARAAN MAL PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(1), 40-54.
- Marlina, E., Ronald, A., Sudaryono, S., & Dharoko, A. (2015). Pasar sebagai Ruang Seduluran Masyarakat Jawa. *Humaniora*, 27(1), 81-95.
- Setyawan, S. (2020). Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan dan Aset SD Muhammadiyah 08 dan SMP 06 Dau. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1).
- Setyowati, M. D., & Yudhanta, W. C. (2020). Faktor Penentu Seting Fisik Ruang Jalan di Koridor Jalan Jenderal Sudirman Kabupaten Bantul. *Jurnal Teknologi dan Desain*, 1(2), 14-25.
- Siti Maryam, N. (2017). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 6.
- Umam, U., & Adianto, A. (2020). Efektivitas Mal Pelayanan Publik (MPP) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 160-165.